PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEBSITE* BERBASIS *GOOGLE SITES* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Azi Maturrahmi[1], Atri Waldi[2], Refiona Andika[3], Yesi Anita[4]

[1234] *Universitas Negeri Padang*
E-mail : azimaturrahmi04@gmail.com[1], atriwaldi@fis.unp.ac.id[2], refionaandika@fip.unp.ac.id[3], yesianita@fip.unp.ac.id[4]

ABSTRACT

This research is based on the results of observations found in Elementary Schools that there has been no development of *Google Sites*-based *Website* learning media in Pancasila Education learning in Grade V of Elementary Schools. In the learning process, the learning media used by teachers focuses on printed media such as LKS, textbooks, reading books, concrete media and simple teaching aids available in the classroom environment. It is still rare to use technology-based learning media such as the use of *Google Sites*-based *Websites*. The purpose of this study is to develop valid, practical, and effective *Google Sites*-based *Website* learning media. This research is a development research (R&D) with the ADDIE model consisting of five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The validation sheet consists of a material validation sheet, media validation, and language validation. The response questionnaire consists of a teacher response questionnaire and a student response questionnaire. The trial subjects in this study were 27 students in class V SDN 21 Parak Kopi, the implementation subjects were 28 students in class V C SDN 03 Alai. The results of the research on the development of learning media *Website* based on *Google Sites* that have been developed have been validated and declared valid with an average validator assessment of 90.56%. Based on the results of the questionnaire responses of teachers and students at SDN 21 Parak Kopi, it can be seen that practical learning media is used with a practicality percentage of 96% and 90.81%, and SDN 03 Alai shows a practicality percentage of 92% and 90.07% with a very practical category. Then the results of the effectiveness of learning at SDN 21 Parak Kopi with a percentage of 54.95%, and at SDN 03 Alai getting a percentage of 53.13% in the Moderate category. Thus, it can be concluded that learning using *Website* media based on *Google Sites* has been declared valid, practical, and effective for use in learning

Keywords : *Learning Media, Website, Google Sites*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang ditemukan di Sekolah Dasar bahwa belum adanya pengembangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar. Pada proses pembelajaran media pembelajaran yang digunakan guru berfokus pada media cetak seperti LKS, buku paket, buku bacaan, media konkrit dan alat peraga sederhana yang tersedia di lingkungan kelas. Masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan *Website* berbasis *Google Sites.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* yang valid, praktis,dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analysis, design, development,implementation,* and *evaluation.* Lembar validasi terdiri dari lembar validasi materi, validasi media, dan validasi bahasa. Angket respon terdiri dari angket respon guru dan angket respon peserta didik. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 2**7** orang peserta didik di kelas V SDN 21 Parak Kopi, subjek implementasi 28 orang peserta didik di kelas V C SDN 03 Alai. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* yang telah dikembangkan telah divalidasi dinyatakan valid dengan rata-rata penilaian validator 90,56%. Berdasarkan hasil angket respon guru dan peserta didik di SDN 21 Parak Kopi dapat diketahui bahwa media pembelajaran praktis digunakan dengan presentase kepraktisan 96% dan 90,81%, dan SDN 03 Alai menunjukkan presentase kepraktisan 92% dan 90,07% dengan kategori sangat praktis. Kemudian hasil dari efektifitas pada pembelajaran di SDN 21 Parak Kopi dengan presentase 54,95%, dan di SDN 03 Alai mendapatkan presentase 53,13% pada kategori Sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Website* berbasis *Google Sites* telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunkan dalam pembelajaran**.**

Kata Kunci : *Learning Media, Website, Google Sites*

PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar terdapat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, dimana pembelajaran ini menekankan pembelajaran berbasis proyek, mengintegrasikan pembelajaran berdasarkan pengalaman peserta didik, dan pembentukan profil pelajar pancasila (P5) yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar dalam kehidupan setiap warga negara sebagai pedoman untuk menjalankan kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Miayarni & Waldi, 2024). Pembelajaran pendidikan pancasila memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berpartisipasi mengamalkan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan praktik, gotong royong, serta partisipasi kegiatan sosial di lingkungan sekolah (Rachmawati et al., 2022).

Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk membentuk, membekali, memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai warga negara indonesia yang berpancasila (Fadhilah & Adela (202**0**). Selain itu Pendidikan Pancasila juga memberikan pengetahuan kepada peserta didik melalui penerapan nilai baik buruk suatu tindakan di kelas untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan norma, agama dan sila-sila Pancasila (Apriani et al., 2022).

Tuntutan dan kemampuan yang diharapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar meliputi: menanamkan nilai-nilai Pendidikan Pancasila sejak dini, penguatan karakter bangsa guna membentuk karakter peserta didik bermoral, memiliki sikap yang toleran dan rukun di lingkungan sekolah, memiliki rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan, kemampuan untuk menerima, menghormati, dan menghargai kebudayaan (Fauziah et al., 2023).

Manfaat Pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah sebagai upaya untuk membangun karakter melalui pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila guna menanamkan nilai-nilai moral dan etika, membangun rasa cinta tanah air, melatih kemampuan berfikir kritis peserta didik, serta mewujudkan karakter peserta didik yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia (Dwiputri & Anggraeni, 2021). Pendidikan Pancasila dilaksanakan untuk mendorong pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan sehingga peserta didik bisa menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis dan kreatif yang didukung dengan adanya media pembelajaran (Masfufah et al., 2022).

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang umumnya mengandung banyak materi, teori, pembelajaran tidak langsung (abstrak), serta membutuhkan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik maka media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah media *Website* berbasis *Google Sites* untuk memudahkan proses pembelajaran.

Website dapat didefenisikan sebagai Kumpulan halaman yang berisikan Data teks, gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya yang termuat dalam satu rangkaian yang saling berkaitan dalam satu jaringan (Saidah, 2023). Salah satu *Website* yang mudah digunakan adalah *Website* dari *Google Sites. Google Sites* merupakan layanan pada google yang memiliki fitur-fitur dalam bentuk tampilan *Website* yang berisikan teks tentang materi-materi yang akan dipelajari, dilengkapi dengan animasi, vidio, dan audio yang akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam berdiskusi dan juga bekerja kelompok untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Afrianto et al., 2022).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar idealnya dilaksanakan dengan menggunakan media yang interaktif, kontekstual, menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan

usia peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V di beberapa SD gugus III Padang Utara yaitu di SD Negeri 03 Alai pada tanggal 19 September 2024, SD Negeri 21 Parak Kopi pada tanggal 20 September 2024 dan SD Negeri 17 Gunung Pangilun pada tanggal 21 September 2024. Ditemukan beberapa beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum merdeka, dilengkapi dengan fasilitas internet seperti *wifi* dan *proyektor*. Namun, pada proses pengamatan yang dilakukan dikelas peneliti mendapatkan hasil bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang dirancang sendiri karena pengetahuan terhadap keterbaharuan media yang terbatas, guru masih menggunakan media standar berupa video pembelajaran dari youtube, buku LKS, buku paket dan media konkreat lainnya yang ada di kelas. Peneliti melihat bahwa peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran, tidak fokus medengarkan guru, serta mencari kesibukan dengan kegiatan yang lain seperti mengganggu temannya yang sedang belajar.

Sebagai solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di beberapa SD yang peneliti observasi, peneliti mengusulkan perlunya penerapan media pembelajaran yang menghibur dan menarik. Salah satu solusi adalah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Website* berbasis *Google Sites* yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi belajar peserta didik, fleksibilitas belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dan pengembangan mengenai media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kurikulum Merdeka kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Website* Berbasis *Google Sites* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan model atau metode ilmiah yang yang dipakai untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Tujuan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan ini dalam pendidikan antara lain adalah bukan untuk merumuskan maupun menguji teori tetapi mengembangkan produk yang efektif yang akan digunakan di sekolah dasar (Pratama et al., 2023). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Model ADDIE terdiri dari lima komponen yang saling terhubung dan tersusun secara sistematis. Pengembangan Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu: Analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (penerapan), dan evalution (evaluasi) (Okpatrioka Okpatrioka, 2023).

Tahap Analisis *(Analysis)*

Pada tahap analisis ini, yang harus peneliti lakukan adalah menganalisis beberapa kebutuhan dan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran kelas V di Sekolah Dasar. Analisis meliputi analisis kurikulum dari hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada wali kelas V masing-masing sekolah dasar serta dari modul ajar yang digunakan, dan analisis karakteristik peserta didik dari hasil observasi dengan hasil kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik, tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dan cenderung pasif saat proses tanya jawab dalam proses belajar mengajar. Fokus

utama yaitu menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran di lingkungan sekolah belum optimal, dikarenakan penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada media cetak, dan penggunaan media interaktif seperti *Website* berbasis Google *Sites* belum pernah diimplementasikan di sekolah.

Tahap Perancangan *(Desain)*

Dalam tahap perancangan ini, akan dilakukan perancangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Perancangan media pembelajaran tersebut dimulai dari: 1) Merancang Media Pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V, 2) Melakukan analisis berupa menentapkan alur tujuan pembelajaran, merancang media dan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan materi, gambar, dan vidio yang peneliti perlukan untuk konten (isi) media pembelajaran. Pembuatan media dimulai dari pemilihan warna yang tepat, pemilihan gambar yang menarik, serta pemilihan audio yang sesuai dengan materi, 3) Pembuatan Modul Ajar, 4) Menyusun kerangka kerja untuk membuat Media Pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites*, 5) Membuat soal evaluasi untuk menilai keberhasilan serta tercapainya tujuan pembelajaran, 6) Menyiapkan *Website Google Sites* sebagai media yang menarik dalam pembelajaran, 7)Desain media pembelajaran yang menarik, interaktif dan siap digunakan (Saidah, 2023).

Tahap Pengembangan *(Development)*

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar, sesuai dengan masuk**a**n dan saran yang diberikan oleh para ahli/validator. Para ahli meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, yang memberikan validasi melalui penggunaan angket. Validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan sesuai digunakan dalam pembelajaran. Jika terdapat kekurangan atau ketidakvalidan, maka akan dilakukan revisi. Setelah media pembelajaran dianggap valid, proses selanjutnya adalah uji coba produk, yang dimana bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tahap Penerapan *(Implementation)*

Tahap penerapan merupakan tahapan dimana media pembelajaran yang telah dirancang dan divalidasi diterapkan dalam proses pembelajaran. Penerapan penggunaan media pembelajaran diawali dengan menyiapkan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta untuk mengkondisikan lingkungan kelas. Setelah segala persiapan dan ketersediaan peralatan lengkap, maka penulis dapat memulai menerapkan media yang sudah dikembangkan pada proses pembelajaran. Oleh karena keterbatasan waktu dan biaya, tahap penerapan dilakukan pada skala terbatas, yaitu akan peneliti terapkan pada SDN 21 Parak Kopi.

Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

Dalam tahap terakhir akhir ini, dilakukan evaluasi yang mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tahap unuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam penyempurnaandan evaluasi selama proses pengembangan. Sementara itu, evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir program untuk menilai dampak secara menyeluruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil dari evaluasi akan digunakan untuk memberikan umpan balik kepada pihak yang menggunakan produk. Setelah itu, dilakukan revisi atau perbaikan produk sesuai dengan temuan dari evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kepraktisan dan keekfetifan media pembelajaran yang dikembangkan. Tingkat kepraktisan yang dimaksud adalah kemudahan dan kelayakan media pembelajaran saat digunakan dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya media pembelajaran tersebut akan terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik. Dari angket tersebut dapat dilihat apakah penerapan media pembelajaran ini sesuai dengan harapan awal atau tidak. Penilaian hasil belajar yang dilakukan melalui tes berupa pemberian soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan menggunakan media pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi ini mencakup uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas media pembelajaran Website berbasis Google Sites Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekoah Dasar.

Analisis Data Uji Validasi Media Pembelajaran

Validasi Ahli Materi

Data uji validitas ahli materi diperoleh dari dosesn yang ahli pada bidang materi yang berkaitan dengan materi Pedidikan Pancasila dalam media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* Yaitu Bapak Hasmai Bungsu Ladiva, S. Pd., M.Pd. dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pengambilan data validitas dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025 di kampus PGSD UPP III Bandar Buat untuk validasi pertama. Namun, validasi pertama tetap mendapatkan komentar dan saran perbaikan yaitu “Materi pda media terkesan seperti memindahkan dari buku Pelajaran ke *Website*, mirip e-book sehinggan sulit dipahami oleh peserta didik. Buatlah dan dikemas semenarik mungkin agar berbeda dengan tampilan buku”. Sesudah direvisi sesuai arahan dan masukan validator, maka dilakukan validasi kedua pada tanggal 14 Mei 2025 di kampus PGSD UPP III Bandar Buat. memperoleh hasil validasi dengan presentase 90,7% yang berada pada kategori sangat “sangat valid”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi akhir media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pacasila yang dirancang sudah layak untuk diujicobakan dalam proses pembelajaran.

Validasi Ahli Media

Data uji validitas pada ahli media diperoleh dari dosen yang ahli pada bidang media yang berkaitan dengan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* yaitu Bapak Sartono, M.Pd dosen Pendidikan Guru Sekolah DasarPendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pengambilan data uji validitas dilakukan pada tanggal 6 Mei 2025 di kampus PGSD UPP III Bandar Buat untuk validasi pertama. Hasil dari uji validitas pertama memperoleh persentase 63% dengan kategori "valid". Namun, validasi pertama tetap mendapat komentar dan saran perbaikan yaitu "Media ini perlu dilakukan perbaikan untuk dapat digunakan"**.** Setelah direvisi sesuai dengan arahan dan saran yang diberikan oleh validator, maka dilakukan validasi kedua pada tanggal 14 Mei 2025 di kampus PGSD UPP III Bandar Buat memperoleh hasil validasi dengan presentase 91% yang berada pada kategori "sangat valid". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi akhir media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* yang dirancang sudah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran.

Validasi Ahli Media

Data uji validitas pada ahli Bahasa diperoleh dari dosen yang ahli pada bidang bahasa yaitu Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd. dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pengambilan data uji validitas dilakukan pada tanggal 1 Mei 2025 di kampus PGSD UPP I Air Tawar untuk validasi pertama memperoleh presentase 75,5% yang berada pada kategori "valid" namun terdapat beberapa komentar dan saran perbaikan yaitu, "Masih ditemukan penggunaan ejaan yang tidak tepat, Sebaiknya jenis font diseragamkan, Pada bagian petunjuk penggunaan sebaikna berisi arahan yang jelas". Karena media pembelajaran yang dirancang masih membutuhkan perbaikan untuk bisa diimplementasikan ke lapangan maka dilakukanlah revisi. Pada tanggal 16 Mei 2025 dilanjutkan dengan validasi kedua setelah revisi sesuai saran validator di kampus PGSD UPP I Air Tawar, hasil validasi memperoleh persentase 90% dengan kategori "sangat valid". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi akhir media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* yang dirancang sudah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Analisis Validasi Secara Keseluruhan

Adapun tabel analiis hasil akhir media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* percontohan dari maing-masing validasi setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Presentase Validasi Media Pembelajaran Keseluruhan

No	Aspek Yang Divalidasi	Presentase	Kategori
1	Ahli Materi	90,7%	Sangat valid
2	Ahli Media	91%	Sangat valid
3	Ahli Bahasa	90%	Sangat valid
Total		90,56%	Sangat valid

Pada penjelasan tabel di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa setelah dilakukannya revisi dengan penilaian yang diberikan berkisar antara 4

dan 5 dengan kategori "baik" dan "sangat baik" sehingga memenuhi kriteria "sangat valid dengan presentase 90,56%. Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan maka media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* yang dikembangkan telah dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar.

Analisis Data Uji Praktikalitas Media Pembelajaran

Analisis Hasil Uji Praktikalitas Respon Guru

Uji praktikalitas media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* dari angket respon guru diidi oleh Ibu Evi Ratna, S.Pd selaku wali kelas V SDN 21 Parak Kopi. Pengisian angket praktikalitas oleh guru berdasarkan pengamatan guru ketika peneliti melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* setelah proses pembelajaran. Pengambilan data uji praktikalitas respon guru juga diisi oleh Ibu Retno Mundasari, S.Pd selaku wali kelas V C di SDN 03 Alai dengan mengenalkan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites.* Berdasarkan hasil perhitungan dari uji praktikalitas diperoleh nilai presentase kepraktisan dari angket respon guru wali kelas V di SDN 21 Parak Kopi adalah 96%, dan dari angket respon guru wali kelas V C di SDN 03 Alai memperoleh presentase 92% dengan kedua presentase kategori "sangat praktis". Penilaian dari masing-masing guru terletak pada kategori 4 dan 5 yaitu kategori "baik" dan "sangat baik" dengan komentar yang diberikan dapat disimpulkan bahwa "Dari hasil penelitian terlihat dan terbukti bahwa media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* menarik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik".

No	**Responden**	**Skor Perolehan Indikator Angket**										**Skor Perolehan**	**Skor Maksimal**	**Presentase**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**			
1	ER	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	50	96%
2	RM	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46	50	92%
Jumlah		8	9	10	9	10	9	10	9	10	10	94	100	
Rata-rata Keseluruhan												94%		
Kategori												**Sangat Praktis**		

Analisis Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

Pengambilan data dari uj praktikalitas media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* dari hasil respon peserta didik dilakukan dengan membagikan lembar angket praktikalitas setelah proses pembelajaran menggunakan media *Website* berbasis *Google Sites,* kemudian dilakukan pengisian angket praktikalitas oleh peserta didik kelas V di SDN 21 Parak Kopi yang berjumlah 27 peserta didik, dan peserta didik kelas V C di SDN 03 Alai yang berjumlah 28 orang peserta didik. Hasil praktikalitas respon peserta didik pada kelas V SDN 21 Parak Kopi memperoleh presentase 90,81%, dan di kelas V C SDN 03 Alai memperoleh presentase 90,07% dengan kedua presentase kategori "sangat praktis".

Analisis Hasil Uji Efektifitas Peserta Didik

Hasil uji efektifitas terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat dilihat dari hasil peserta didik. Tes tersebut diikuti oleh kelas V yang terdiri dari 27 orang peserta didik di SDN 21 Parak Kopi. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil presentase belajar peserta didik 54,95% dengan N-gain (0,54) terdapat 6 orang yang tidak tuntas dan 21 orang meningkat. Berdasarkan data yan telah diuraikan di atas maka kriteria keekfetifan media pembelajaran berada pada kategori "sedang".

Hasil uji efektifitas terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan juga diikuti oleh peserta didik di SDN 03 Alai kelas V C yang terdiri dari 28 orang peserta didik. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil presentase 53,15% dengan N-gain (0,53) terdapat 11 orang yang tidak tuntas dan 18 meningkat. Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas maka kriteria keekfetifan media pembelajaran berapa pada kategori "sedang".

KESIMPULAN

Proses pengembangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Dimana proses awal pengembangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* ini telah dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Kemudian dilakukan validasi oleh tiga orang validator yaitu validator aspek materi Bapak Hasmai Bungsu Ladiva, S. Pd., M. Pd., validator aspek media Bapak Sartono, M.Pd dan validator aspek bahasa Ibu Ari Suriani, S. Pd., M. Pd. Hasil validasi materi mendapatkan nilai 90,7%, hasil validasi media mendapatkan nilai 91%, serta validasi desain kebahasaan mendapatkan nilai 90% dengan rerata hasil nilai validasi adalah 90,87% kategori valid dan layak diuji cobakan ke lapangan.

Pengembangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas Vsekolah Dasar telah menghasilkan media pembelajaran yang praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon guru dan respon peserta didik. Hasil respon guru dan peserta didik pada sekolah uji coba SDN 21 Parak Kopi menunjukkan presentase kepraktisan 96% untuk respon guru dan 90,81% untuk respon peserta didik. Selanjutnya Hasil respon guru dan peserta didik di SDN 03 Alai memperoleh kepraktisan 92% untuk respon guru dan 90,07 persen untuk respon peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran *Website* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar telah menghasilkan media pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja lembar tes (Evaluasi) yang menunjukkan rata-rata yang meningkat Pada pembelajaran presentase belajar peserta didik 54,95% dengan N-gain (0,54) terdapat 6 orang yang tidak tuntas dan 21 orang meningkat. Berdasarkan data yan telah diuraikan di atas maka kriteria keekfetifan media pembelajaran berada pada kategori "sedang". Pada pembelajaran di SDN 03 Alai diperoleh hasil presentase 53,15% dengan N-gain (0,53) terdapat 11 orang yang tidak tuntas dan 18 meningkat. Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas maka kriteria keekfetifan media pembelajaran berapa pada kategori "sedang".Hasil ini memberikan gambaran bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan berhasil digunakanan secara efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTRA PUSTAKA

Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*,*3*(4),776783.https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/280

Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(1), 1541–1546.

Apriani, A.-N., Septiani, I., & Izzah, L. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila di SDNegeri Bakulan. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, *1*(2), 33. https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1(2).33-42

Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). *Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia*. *5*, 1267–1273.

Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, *2*(November), 347–352.

Miayarni, W., & Waldi, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe Scramble di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(02), 2477–2143.

Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *2*(3), 7–16. https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44